

**PERTUMBUHAN KREDIT DAN RISIKO BANK; STUDI EMPIRIS PADA
BANK KOMERSIAL DI ASIA-PASIFIK**



ASLI
JURUSAN MANAJEMEN 12/23 JF
FAKULTAS EKONOMI ILMU 15

Skripsi Oleh:

ERFAN RACHMADI

01011281924029

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PERTUMBUHAN KREDIT DAN RISIKO BANK; STUDI EMPIRIS PADA BANK KOMERSIAL DI ASIA-PASIFIK

Disusun Oleh:

Nama : Erfan Rachmadi

NIM : 01011281924029

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal : *27 Maret 2023*

Dosen Pembimbing,



Dr. Muizzuddin, S.E., M.M.
NIP.198711212014041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PERTUMBUHAN KREDIT DAN RISIKO BANK; STUDI EMPIRIS PADA BANK KOMERSIAL DI ASIA-PASIFIK

Disusun Oleh:

Nama : Erfan Rachmadi

NIM : 01011281924029

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 17 April 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

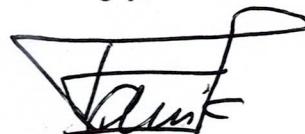
Tanggal, 12 Mei 2023

Dosen Pembimbing,



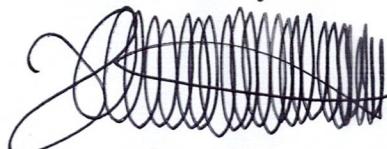
Dr. Muizzuddin, S.E., M.M.
NIP. 198711212014041001

Dosen Pengaji,



Taufik, S.E., M.B.A.
NIP.196709031999031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M.
NIP. 198907112018031001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Erfan Rachmadi
NIM : 01011281924029
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pertumbuhan Kredit dan Risiko Bank; Studi Empiris pada Bank Komersial di Asia-Pasifik”.

Pembimbing : Dr. Muizzuddin, S.E., M.M.
Tanggal Ujian : 17 April 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesaranaan.

Indralaya, 12 Mei 2023



Erfan Rachmadi
NIM. 01011281924029

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Karunia Allah yang paling lengkap adalah kehidupan yang didasarkan pada ilmu pengetahuan”

- Ali bin Abi Thalib-

“Salah satu pengkerdilan terkejam dalam hidup adalah membiarkan pikiran yang cemerlang menjadi budak bagi tubuh yang malas, yang mendahulukan istirahat sebelum lelah”

- Buya Hamka-

Skripsi ini saya

persesembahkan untuk:

- **Almamater**
- **Orang Tua**
- **Keluarga**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji hanya milik Allah, Tuhan semesta alam. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi yang berjudul “Pertumbuhan Kredit dan Risiko Bank; Studi Empiris pada Bank Komersial di Asia-Pasifik” dibuat untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar sarjana ekonomi di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan. Keterbatasan dalam penelitian ini periode pengamatan yang terbatas, yaitu dari 2012-2021 sehingga pengaruh dari ukuran variabel belum bervariasi. Sampel penelitian adalah perbankan komersial di 15 negara Asia-Pasifik sehingga belum bisa mewakili seluruh bank komersial di kawasan Asia Pasifik.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Akhir kata, terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Indralaya, 12 Mei 2023

Penulis,



Erfan Rachmadi
NIM. 01011281924029

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama masa penyusunan dan penelitian skripsi, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Penulis menyadari berbagai pihak telah memberikan bantuan dan dukungan. Maka izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan, dan doa. Khairul dan Wartianah. Mereka mendukung dan mendoakan penulis tanpa lelah, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, dan selalu ada untuk penulis. Mereka sungguh memberikan teladan dalam mencapai cita-cita untuk anaknya.
2. Saudara kandung Erwin, S.E. dan Erwan, S.H. Mereka selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis. Mereka memberikan contoh dan teladan yang baik. Dorongan serta dukungan mereka sangat memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. M. Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sekaligus pengganti Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan penulis arahan, panduan, pengetahuan, dan motivasi selama masa perkuliahan.

6. Bapak Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen. Penulis menaruh rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada beliau atas perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Muizzuddin, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang luar biasa. Penulis menaruh rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada beliau atas kesabaran, perhatian, dan waktu yang telah disediakan untuk memberikan ilmu, bimbingan, arahan, saran, masukan, motivasi, dan inspirasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Taufik, S.E., M.B.A. selaku dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik, saran, serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kak Helmi, Bu Ambar, dan semua Staf Admin Jurusan Manajemen yang membantu penulis dalam mengurus berkas administrasi dan memberikan informasi selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang memberikan penulis ilmu dalam kegiatan perkuliahan.
11. Teman-teman seperjuangan dari Lemabang yang sampai saat ini selalu hadir dalam masa-masa sulit penulis; Rafi Syamora, Harits Nudhar, Hardian Imam, Aldi Herdian, Ifsyah Ussalam
12. Teman-teman dari grup belajar Manajemen 19 layo yang bernama PT Halu yang selalu memberikan semangat dan dukungan; Nofika Rahmat, M. Trio Saputra, Sandi Tama Putra, Nur Fauzi, Izzuddin, Putri Ayu Lestari, Atthahirah Putri Lestari, Ema Yuliani, Dzulhijjah, dan Kurniawati

13. Atthahirah Putri Lestari yang selalu menjadi partner dalam berdiskusi segala hal, seperti keuangan, bisnis, skripsi, bahkan tentang kehidupan, dan juga selalu memberikan dukungan serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman dari Ukhuwah FE Unsri dan DPM KM FE Unsri yang selalu support dan memberikan ilmu serta pengalaman yang berharga semasa kuliah
15. Teman-teman panitia APDMI
16. Teman-teman satu bimbingan
17. Teman-teman Jurusan Manajemen 2019 yang selalu mengisi hari-hari penulis dalam masa perkuliahan.

Demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan pengembangan ilmu dalam bidang manajemen keuangan.

Indralaya, 12 Mei 2023
Penulis,



Erfan Rachmadi
NIM. 01011281924029

ABSTRAK

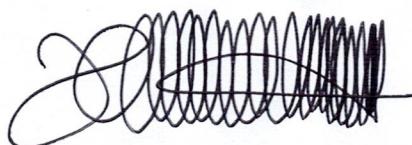
Pertumbuhan Kredit dan Risiko Bank; Studi Empiris pada Bank Komersial di Asia-Pasifik

Oleh: Erfan Rachmadi¹; Mu'izzuddin²

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pertumbuhan kredit dan risiko perbankan di Asia-Pasifik. Studi ini mengumpulkan data dari 353 bank komersial yang terdaftar di *Bankfocus* dari tahun 2012 hingga 2021. Penelitian dilakukan dengan estimasi *Generalized least square* (GLS) yang menunjukkan hubungan antara pertumbuhan kredit dan risiko bank. Risiko bank diperkirakan dengan *Non Performing Loans* (NPL), *Equity to Total Assets* (ETA), dan *Return on Assets* (ROA). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan kredit berdampak negatif terhadap *Non Performing Loans* (NPL) dan *Equity to Total Assets* (ETA). Sedangkan pertumbuhan kredit berdampak positif pada *Return on Assets* (ROA). Selain itu, studi ini juga melakukan penilaian komparatif berdasarkan ukuran bank dan tingkat pertumbuhan kredit. Hasil menunjukkan bank di Asia-Pasifik lebih selektif dalam menyalurkan kredit sehingga risiko gagal bayar berlawanan terhadap pertumbuhan kredit. Keterbatasan penelitian ini antara lain sampel penelitian dan variabel pengukuran risiko yang masih terbatas. Penelitian berikutnya direkomendasikan untuk menambah sampel dan variabel pengukuran risiko.

Kata kunci : pertumbuhan kredit, pengukuran risiko bank, bank komersial, spesifik bank, makroekonomi, asia-pasifik

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M.
NIP. 198907112018031001

Pembimbing



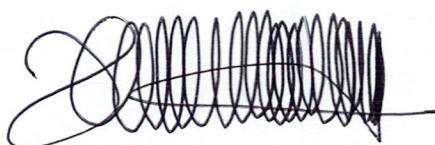
Dr. Muizzuddin, S.E., M.M.
NIP. 198711212014041001

ABSTRACT**Credit Growth and Bank Risk; Empirical Studies on Commercial Banks in Asia-Pacific**By: Erfan Rachmadi¹; Mu'izzuddin²

This research examined the effect of credit growth and banking risk in the Asia-Pacific. The data were obtained collects data from 353 commercial banks in Bankfocus from 2012 to 2021. The research used Generalized least squares (GLS) estimation, which showed the relationship between credit growth and bank risk. Bank risk is proxied by Non-Performing Loans (NPL), Equity to Total Assets (ETA), and Return on Assets (ROA). The research results found that credit growth negatively effectively on Non-Performing Loans (NPL) and Equity to Total Assets (ETA). Meanwhile, credit growth positively impacted Return on Assets (ROA). In addition, this study also conducted a comparative assessment based on bank size and credit growth rate. The results mentioned that banks in Asia-Pacific were selective in extending credit so that the risk of default was opposite to credit growth. The limitation of this research consists of, the research sample and the variables of risk measurements are still limited. For further research, it is recommended to add samples and variables of risk measurement.

Keywords: credit growth, bank risk measurements, commercial bank, bank specific, macroeconomics, asia-pacific

Head of Management Department



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M.
NIP. 198907112018031001

Advisor



Dr. Muizzuddin, S.E., M.M.
NIP. 198711212014041001

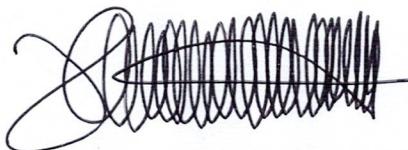
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Erfan Rachmadi
NIM : 01011281924029
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pertumbuhan Kredit dan Risiko Bank; Studi Empiris pada Bank Komersial di Asia-Pasifik

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*, dan kami setujui untuk ditempatkan di lembar abstrak.

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M.
NIP. 198907112018031001

Pembimbing



Dr. Muizzuddin, S.E., M.M.
NIP. 198711212014041001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Erfan Rachmadi
NIM : 01011281924029
Tempat, Tanggal Lahir : Lahat, 09 Maret 2001
Alamat : Jl. Demang Kenasin, RT.003,
RW.001, Kelurahan Bandar Agung,
Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat,
Sumatera Selatan
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
E-mail : erfan.rachmadi0903@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2006 – 2014 SD Negeri 31 Lahat
2014 – 2016 SMP Negeri 5 Lahat
2016 – 2019 SMA Unggul Negeri 4 Lahat
2019 – Sekarang Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

2016 – 2018 Anggota Paskibraka SMA Negeri 4 Lahat
2019 – 2018 Anggota Departemen MMC Ukhuwah FE Unsri
2020 – 2021 Wakil Ketua 1 Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas
Ekonomi Unsri
2021 – 2022 Ketua Umum Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas
Ekonomi Unsri
2023 – Sekarang Sekretaris Agen Statistik Unsri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTO DAN PERSEMBERAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Pertanyaan Penelitian	11
1.4 Tujuan Penelitian	12
1.5 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Keagenan	13
2.1.2 Kredit Bank.....	14
2.1.3 Hubungan antara Pertumbuhan Kredit dan Risiko Bank	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Pikir	23
2.4 Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Ruang Lingkup.....	28
3.2 Rancangan Penelitian	28
3.3 Jenis dan Sumber Data	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Populasi dan Sampel	29
3.6 Definisi Operasional Variable.....	30

3.7	Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		37
4.1	Deskripsi Data.....	37
4.2	Uji Multikolinieritas	40
4.3	Regresi Data Panel	41
4.3.1	Regresi Model I (NPL).....	41
4.3.2	Regresi Model II (ETA)	46
4.3.3	Regresi Model III (ROA)	50
BAB V SIMPULAN		55
5.1	Simpulan.....	55
5.2	Keterbatasan Penelitian	56
5.3	Implikasi	57
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN		66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	18
Tabel 3.1 Sampel penelitian.....	30
Tabel 3.2 Definisi operasional variable	30
Tabel 4.1 Statistik deskriptif.....	38
Tabel 4.2 Nilai rata-rata variabel pada masing-masing negara	39
Tabel 4.3 Matriks korelasi berpasangan	40
Tabel 4.4 Regresi NPL.....	43
Tabel 4.5 Regresi ETA.....	47
Tabel 4.6 Regresi ROA	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan kredit bank di 15 negara Asia-Pasifik 2012 s.d. 2021...5
Gambar 1.2 Pertumbuhan NPL, ETA, dan ROA di Asia-Pasifik 2012 s.d. 2021 ...7
Gambar 1.3 Sebaran artikel dengan kata kunci loan growth (Scopus, 2022)8
Gambar 2.1 Kerangka pemikiran.....23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rata-rata pertumbuhan kredit bank di Asia-Pasifik 2012 s,d, 2021 ..	82
Lampiran 2 Rata-rata pertumbuhan NPL bank di Asia-Pasifik 2012 s,d, 2021	83
Lampiran 3 Rata-rata pertumbuhan ETA bank di Asia-Pasifik 2012 s,d, 2021....	84
Lampiran 4 Rata-rata pertumbuhan ROA bank di Asia-Pasifik 2012 s,d, 2021 ...	85
Lampiran 5 Visualisasi bibliometrik literatur pertumbuhan kredit	70
Lampiran 6 <i>Command</i> analisis dengan STATA.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah sebuah badan usaha yang memberikan akses modal (sumber dana) untuk memperluas produksi dan usaha, serta kegiatan lainnya. Perkembangan perbankan dapat membawa peluang untuk memobilisasi modal usaha bagi badan usaha di masyarakat. Menurut Fahrul *et al.*, (2016), bank merupakan salah satu sektor yang diatur secara ketat oleh otoritas yang berwenang karena melibatkan banyak pihak, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Bank yang tidak optimal akan mengakibatkan terganggunya sistem pembayaran, mobilisasi dana, ketidakpercayaan masyarakat, dan terganggunya kegiatan investasi. Bank sebagai perusahaan jasa yang berorientasi pada laba, harus mampu menjaga kinerja keuangannya, terutama tingkat profitabilitas, yaitu kemampuan bank memperoleh keuntungan dalam hubungannya dengan total penjualan ekuitas atau aset. Hal yang sangat penting adalah ketika bank menghasilkan keuntungan yang banyak karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan seperti kreditur dan investor dapat mengukur keberhasilan bank berdasarkan kemampuan kinerja manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan. Kredit yaitu kegiatan utama yang menghasilkan pendapatan bagi bank. Wu *et al.*, (2022) berpendapat bahwa kegiatan kredit bank akan membantu pelaku ekonomi lainnya memiliki modal untuk pembangunan. Oleh karena itu, kegiatan perbankan tidak hanya membawa keuntungan bagi perekonomian tetapi juga terselip risiko bagi nasabah. Misalnya, nasabah yang

melakukan peminjaman akan menimbulkan rasa khawatir terhadap simpanan mereka jika sistem perbankan sedang mengalami resesi dan aktivitas mobilisasi modal atau kredit bank bermasalah. Pada saat yang sama, kredit juga merupakan indikator penting untuk menilai tingkat risiko bank.

Menurut Gabeshi (2022), semakin banyak kredit yang diberikan kepada perekonomian, semakin banyak peluang investasi dan lapangan kerja baru yang akan dihasilkan. Kumar & Sarker (2021) juga berpendapat bahwa meningkatkan kredit dapat menguntungkan bank meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan hasil bisnis secara keseluruhan. Banyaknya kredit juga dapat menumbuhkan perekonomian melalui tabungan yang dikonversi menjadi investasi. Tetapi Pertumbuhan kredit yang besar/over dapat membawa risiko bagi bank (Wu *et al.*, 2022). Pertumbuhan yang kuat dalam aktivitas kredit bank menurunkan kualitas kredit dan meningkatkan risiko kredit. Risiko kredit adalah istilah yang menggambarkan kemungkinan kerugian karena kegagalan untuk mematuhi persyaratan kontrak keuangan (Ugwoke *et al.*, 2022). Menurut Gurendrawati *et al.*, (2021), salah satu jenis risiko kredit adalah munculnya ketidakmampuan dari peminjam (debitur) dalam melunasi kewajibannya kepada yang meminjamkan (kreditur) yaitu bank. Risiko yang meningkat dapat membuat perusahaan perbankan mengalami penurunan kinerja. Hal ini berkaitan dengan pendapat Fahrul, Syafi, *et al.*, (2016) yang mengatakan bahwa Penurunan kinerja perbankan juga diikuti dengan peningkatan risiko, yaitu kemungkinan akan terjadi kejadian yang berpotensi negatif dan dapat menimbulkan dampak yang merugikan atau tidak optimalnya pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan. Namun, jika

pertumbuhan kredit dan metode manajemen risiko yang efektif baik dapat membantu bank berkembang secara *sustainable*. Menurut Ugwoke *et al.*, (2022) manajemen risiko kredit mengacu pada proses evaluasi posisi modal pemilik bisnis dan seberapa besar kredit yang diberikan untuk membantu bank dalam mengurangi kerugian dan mencegah likuidasi. Dengan kata lain, seberapa besar pertumbuhan kredit tidak sepenting bagaimana risiko dikelola di bank. Artinya dibalik pertumbuhan kredit yang besar terdapat hal yang lebih penting bagi industri perbankan yaitu persiapan dalam mengelolah risiko yang akan terjadi.

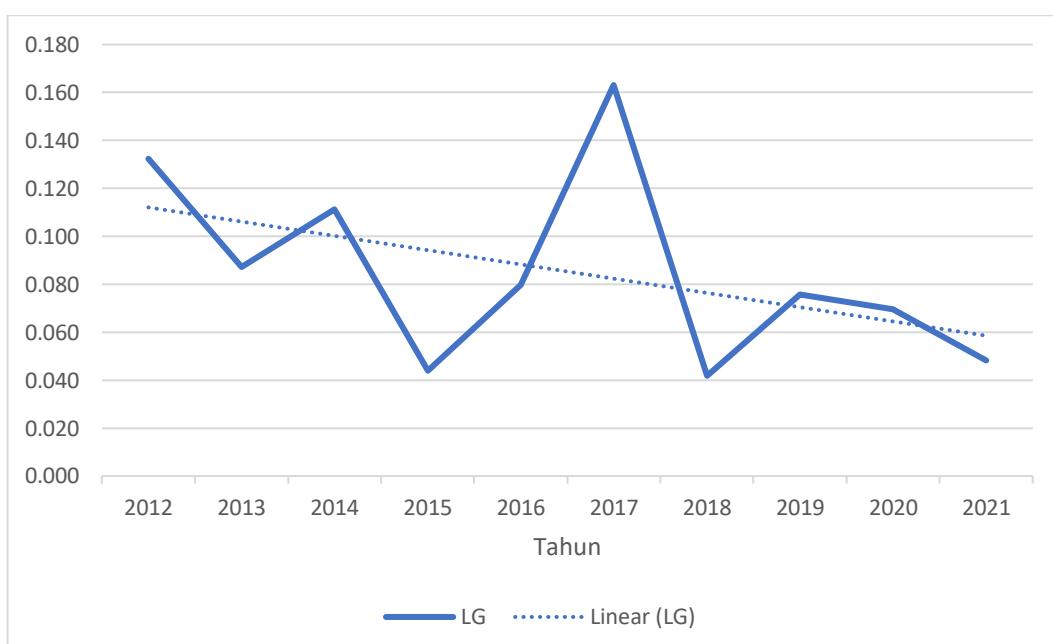
Pengelolaan kegiatan operasional perbankan tidak terlepas dari proses pengelolaan risiko perbankan. Manajemen risiko perbankan sangat diperlukan karena pesatnya perkembangan lingkungan internal dan eksternal bank. Pesatnya perkembangan lingkungan eksternal dan internal juga memaksa perbankan untuk menerapkan tata kelola yang baik. Pemberian kredit yang berlebihan kepada perekonomian menjadi perhatian yang mendalam. Hal ini menyebabkan pemberian kredit yang berlebihan melebihi kemampuan peminjam untuk membayar kembali dan sangat mempengaruhi kinerja bank. Juga sebagai bisnis yang bertujuan untuk profitabilitas, bank benar-benar memiliki alasan untuk memperluas kegiatan kredit mereka. Dang (2019) mengatakan bahwa kredit bank dapat membantu bisnis mempertahankan dan memperluas operasi, menghasilkan keuntungan dan dengan demikian mendorong pertumbuhan ekonomi. Akibatnya, bank akan memiliki kondisi untuk melanjutkan kegiatannya secara stabil, efektif dan meminimalkan risiko. Menurut Sulistyowati (2017) sebuah hal yang menjadi alasan penting bank-bank individu menumbuhkan kredit mereka seperti halnya bank memiliki tujuan

untuk menghasilkan peluang kredit yang baik, diantaranya perluasan ke pasar geografis yang baru atau menangkap pangsa pasar dengan pasar dan produk yang telah ada. Menurut Dang (2019) bank serupa dengan bisnis lain dalam hal meremehkan risiko untuk mendapatkan lebih banyak keuntungan, sehingga jika meremehkan risiko maka akan menciptakan lebih banyak potensi masalah. Dengan demikian, risiko pertumbuhan kredit telah menarik perhatian bagi para peneliti. Secara khusus, penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan kredit meningkatkan tingkat risiko bank.

Penelitian Dang (2019) mengungkapkan bahwa bank yang lebih agresif dalam menyalurkan kredit dapat menghadapi risiko kredit yang besar dalam dua sampai tiga tahun ke depan, yang ditunjukkan dengan tingkat provisi kerugian kredit yang lebih tinggi. Hal yang sama disampaikan oleh Fahlenbrach *et al.*, (2018) yang menganggap bahwa akibat pertumbuhan kredit yang besar dapat membuat bank *underperform* pada tahun ketiga dikarenakan *Return On Assets* (ROA) yang lebih rendah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Kumar & Sarker (2021) menemukan hasil penelitian bahwa pertumbuhan kredit dapat mendorong risiko bank di kawasan ekonomi Asia Selatan. Penelitian Gurendrawati *et al.*, (2021) mengatakan bahwa risiko bank yang meliputi risiko pasar, risiko kredit, dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit. Dari beberapa penelitian tersebut mengungkap bahwa terdapat pengaruh antara pertumbuhan kredit dan risiko bank.

Berdasarkan data bank komersial terbesar di 15 negara Asia-Pasifik menunjukkan bahwa pertumbuhan kredit pada 10 tahun terakhir mengalami

trendline yang cenderung menurun. Tahun 2017 mengalami peningkatan persentase pertumbuhan kredit yang tertinggi, yaitu mencapai 16,3% dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2018, kredit Asia-Pasifik mengalami penurunan mencapai 12,13%. Dengan begitu dapat dilihat bahwa terdapat pertumbuhan kredit maupun penurunan kredit pada bank di Asia-Pasifik di tahun-tahun tertentu. Data dari 15 negara asia pasifik secara rinci telah tersedia pada Lampiran 1, dan disajikan dalam bentuk diagram garis sebagai berikut.



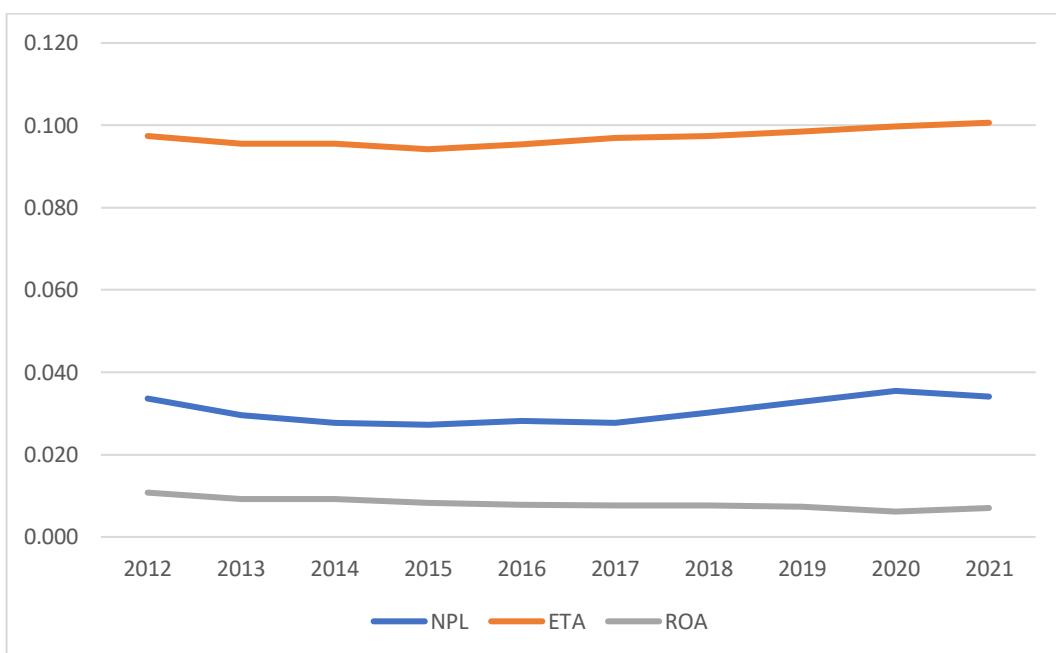
Gambar 1.1 Pertumbuhan kredit bank di 15 negara Asia-Pasifik 2012 s.d. 2021

Pada konteks krisis ekonomi dan sosial yang disebabkan oleh berbagai macam lonjakan fenomena yang tidak terprediksikan, industri perbankan akan mengalami dampak khusus ketika situasi bisnis perusahaan tertunda dan bank harus mengambil semua langkah yang diperlukan untuk meningkatkan dana mereka sendiri, salah satunya adalah menumbuhkan kredit. Namun menurut Dang (2019) pertumbuhan kredit adalah pendorong potensial kinerja bank yang buruk karena

Pertumbuhan kredit mempengaruhi kinerja bank dalam bentuk risiko kredit, profitabilitas bank, dan solvabilitas bank. Kumar & Sarker (2021) dalam penelitiannya juga mengutip bahwa pertumbuhan kredit yang cepat akan menghasilkan risiko yang lebih tinggi bagi bank di tahun-tahun berikutnya, menyiratkan bahwa kebijakan pertumbuhan kredit yang tergesa-gesa menyebabkan bank memiliki hasil yang lebih buruk. Artinya dibalik pertumbuhan kredit yang melesat terdapat risiko bank yang cukup menantang. Begitupun pada penelitian Kashif *et al.*, (2016) yang mengatakan bahwa pertumbuhan pinjaman yang tinggi akan meningkatkan rasio NPL, sehingga berdampak pada penurunan solvabilitas bank. Namun berbeda halnya pada penelitian Amador *et al.*, (2013) yang menyebutkan bahwa pertumbuhan kredit tidak terlalu berdampak pada risiko bank ketika bank mampu memobilisasi modal dengan baik, sehingga mengimbangi likuiditas bank ketika mengelola risiko secara efektif. Penelitian oleh Agustriana (2018) juga mengatakan bahwa pertumbuhan kredit tidak memiliki pengaruh dengan risiko kredit karena tingginya pertumbuhan kredit bank tidak selalu bersamaan dengan *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi juga, maupun sebaliknya.

Gambar 1.2 menunjukkan variabel risiko (NPL, ETA, dan ROA) tidak menunjukkan pergerakan yang sama. ETA cenderung meningkat dari tahun 2015 s.d. 2021. Namun ROA menunjukkan penurunan pada tahun tersebut. Sedangkan NPL menunjukkan trend fluktuasi dari waktu ke waktu. NPL adalah proksi dari risiko kredit yang berhubungan dengan profitabilitas. Semakin tinggi rasio NPL maka akan semakin buruk kualitas kredit yang rentan akan menyebabkan kerugian,

sebaliknya jika semakin rendah NPL maka laba atau profitabilitas ROA akan semakin meningkat (Rusnaini *et al.*, 2019). ETA merupakan rasio perbandingan antara total ekuitas dengan jumlah aktiva perusahaan. Artinya semakin tinggi rasio ETA maka semakin kecil modal pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan (Meythi *et al.*, 2012). Data dapat dilihat secara rinci di Lampiran 2 dan disajikan bentuk diagram garis sebagai berikut.

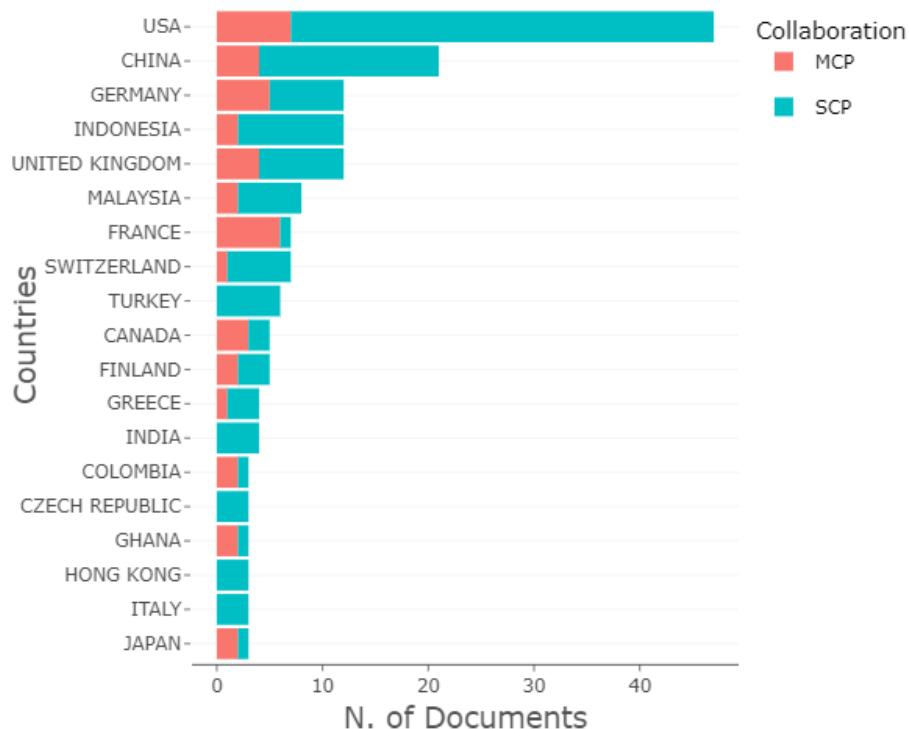


Gambar 1.2 Pertumbuhan NPL, ETA, dan ROA di Asia-Pasifik 2012 s.d. 2021

Selanjutnya hasil penelusuran dokumen pada basis data *scopus* dengan kata kunci “*loan growth*” ditemukan sebanyak 294 artikel dengan rentang tahun 1996 s.d. 2023. (*Scopus*, 2022). Artinya penelitian ini masih relevan dengan kondisi sekarang. Data *scopus* juga menyebutkan bahwa fokus perhatian penelitian didominasi pada sumber *Journal Of Banking and Finance* dengan jumlah 23

penelitian. Artinya penelitian ini masih minim dilakukan sehingga fokus utama “*loan growth*” masih sangat dibutuhkan.

Pada gambar 1.3 dibawah, hasil analisis Bibliometrik menggunakan R menunjukkan bahwa penelitian dengan kata kunci “*loan growth*” masih banyak di bahas pada negara-negara di dunia. MCP (*Multiple Country Publication*) dan SCP (*Single Country Publication*) menjadi ukuran banyak atau sedikitnya sebaran artikel. Negara USA menjadi negara yang paling banyak melakukan penelitian mengenai *loan growth*. Selanjutnya pada negara di Asia Pasifik terdapat China, Indonesia, Malaysia, India, Hong-kong, dan Jepang. Dengan begitu, penelitian mengenai *loan growth* ini menarik untuk diteliti pada Kawasan Asia-Pasifik



Gambar 1.3 Sebaran artikel dengan kata kunci loan growth (Scopus, 2022)

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wu *et al.*, (2022) yang berjudul “*Does loan growth impact on bank risk*” namun yang membedakan penelitian ini yaitu terdapat pada objek dan periode penelitian. Wu *et al.*, (2022) menggunakan objek penelitian pada 29 bank yang terdaftar di bursa Vietnam dari 2010 s.d. 2020. Sedangkan penelitian ini menggunakan objek bank di Asia-Pasifik yang terdaftar di *Bankfocus* dari tahun 2012 s.d. 2021. Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas dapat mengindikasikan bahwa penelitian yang berkaitan dengan pertumbuhan kredit masih menjadi topik yang sangat menarik untuk diteliti serta masih diiringi dengan keterbatasan dalam objek penelitian untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan riset ini lebih lanjut dengan objek yang lebih luas lagi yaitu pada bank komersial yang berada di Kawasan Asia-Pasifik. Oleh karena itu, penulis memiliki ketertarikan dalam menyusun penelitian yang berjudul **“Pertumbuhan Kredit dan Risiko Bank; Studi Empiris Pada Bank Komersial di Asia-Pasifik”**

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian ini merumuskan permasalahan yang asalnya dari latar belakang penelitian, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, bank yang berperan sebagai badan usaha dalam menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan serta dapat menyalirkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Menurut Dwiaستuti (2020) ada dua prinsip yang penting dalam pemberian kredit bank yaitu kehati-hatian dan kepercayaan, bank dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat. Dana dari bank sangat diperlukan oleh masyarakat, begitupun dengan bank yang membutuhkan dana dari masyarakat. Namun kegiatan dalam kegiatan

penyaluran kredit memiliki risiko. Rai & Purnawati (2017) mengungkapkan bahwa bertumbuhnya kredit adalah peristiwa yang beresiko tinggi pada aktivitas perbankan, sehingga bank wajib dalam menganalisis risiko kredit dan tetap menyalurkan kredit yang diiringi dengan prinsip kehati-hatian. Artinya risiko merupakan hal yang paling diantisipasi dalam sistem bank. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan dalam mengungkap pentingnya kredit dan cara perbankan dalam mengelolah risiko.

Kedua, berdasarkan penelitian terdahulu menyebutkan bahwa salah satu risiko bank dipengaruhi dari pertumbuhan kredit. Pada penelitian Baron & Xiong (2017) menganalisis 20 negara maju selama tahun 1920–2012 dan menemukan bukti bahwa pertumbuhan kredit yang dilakukan secara besar-besaran akan berakhir buruk dan akan diikuti dengan kinerja keuangan yang melemah. Selanjutnya pada sebuah studi dari tahun 1973 hingga 2014 tentang sistem perbankan AS pada penelitian Fahlenbrach *et al.*, (2018) menemukan hasil bahwa bank-bank yang memiliki pertumbuhan kredit yang tinggi pada tahun tertentu belum tentu efektif pada tahun ketiga, hal ini dibuktikan dengan penurunan ROA pada tahun ketiga. Penelitian ini juga menyebutkan bahwa pertumbuhan kredit yang lambat mengarah pada hasil yang lebih baik. Namun berbeda dengan penelitian Agustriana (2018) yang mendapatkan hasil penelitian bahwa bertumbuhnya kredit tidak membawa pengaruh terhadap risiko kredit karena bertumbuhnya kredit yang tinggi tidak selalu diiringi oleh *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi juga, maupun sebaliknya. Penelitian yang sama menunjukkan pertumbuhan kredit tidak terlalu berdampak pada risiko bank ketika bank mampu memobilisasi modal dengan baik, sehingga

mengimbangi likuiditas bank ketika mengelola risiko secara efektif (Amador *et al.*, 2013).

Ketiga, penelitian ini menggunakan sampel bank komersial di Asia Pasifik. Perekonomian di Kawasan Asia-Pasifik menunjukkan pola yang berfluktuasi dalam 10 tahun terakhir. Hal itu tidak terlepas dengan peran industri perbankan dalam menjaga stabilitas ekonomi. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah dengan mengontrol pertumbuhan kredit. Berdasarkan survei pada tahun 2021 yang dilakukan *The Asian Banker 500* (AB500), aset bank-bank di Asia Pasifik mencapai \$67,9 triliun dan kredit bersih \$35,1 triliun. Sedangkan persentase dari pertumbuhan aset rata-rata sebesar 12,36% dan pertumbuhan persentase kredit dalam 10 tahun terakhir sebesar 8,5% (Data dapat dilihat pada Lampiran 1). Angka tersebut menunjukkan bahwa persentase pertumbuhan aset dan kredit mengalami peningkatan. Namun pada tingkat pertumbuhan kredit terdapat risiko bank (Kashif *et al.*, 2016). Penelitian dengan objek pada Kawasan Asia-Pasifik hingga saat ini masih sangat jarang sekali. Oleh karena itu, Pertumbuhan kredit dan risiko perbankan di Asia Pasifik menarik perhatian untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Adapun yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini, apakah pertumbuhan kredit berdampak terhadap risiko bank komersial di Asia-Pasifik?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pertumbuhan kredit terhadap risiko bank komersial di Asia-Pasifik.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Harapan terhadap penelitian ini adalah dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sumber informasi bagi penelitian berikutnya, referensi dan khazanah literatur yang dikembangkan melalui penelitian yang berkaitan dengan Pertumbuhan Kredit dan Risiko Bank. Penelitian ini juga diharapkan akan membantu manajer perbankan dalam mengkaji dampak pertumbuhan kredit dan risiko bank sehingga manajer perbankan dapat memiliki strategi dalam meminimalisir risiko.

1.5.2 Manfaat Praktis

Menjadi bahan informasi mengenai seberapa berpengaruh Pertumbuhan Kredit terhadap risiko bank. Serta sebagai evaluasi kebijakan bagi pihak manajemen sebagai pemangku kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, F., Ali, S., Moudud-ul-huq, S., & Naveed, M, (2021), Nexus between bank capital and risk-taking behaviour : Empirical evidence from US commercial banks Nexus between bank capital and risk-taking behaviour : Empirical evidence from US commercial banks, *Cogent Business & Management*, 8(1), <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1947557>
- Adisty, R., & Mawardi, W, (2018), *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Dengan Pertumbuhan Kredit Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Bank Umum Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*, 7, 1–15,
- Agam, D, K, S., & Pranjoto, G, H, (2021), Pengaruh CAR, LDR, BOPO, dan Size Terhadap ROA pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI 2015-2019, *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 1(2), 160–167,
- Agustriana, D, (2018), Analisis Pengaruh Pertumbuhan Kredit, Ukuran Bank, Tingkat Likuiditas, dan Rasio Modal Terhadap Risiko Kredit Pada Bank Umum Konvensional Go Public yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia*, 66, 37–39, https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf
- Ahmed, S., Majeed, M, E., & Thalassinos, E, (2021), The Impact of Bank Specific and Macro-Economic Factors on Non-Performing Loans in the Banking Sector: Evidence from an Emerging Economy, *Risk and Financial Management*, 14, 217,
- Ali, M., & Puah, C, H, (2018), The internal determinants of bank profitability and stability An insight from banking sector of Pakistan, *Management Research Review*, <https://doi.org/10.1108/MRR-04-2017-0103>
- Amador, J, S., Gómez-González, J, E., & Pabón, A, M, (2013), Loan growth and bank risk: new evidence, *Financial Markets and Portfolio Management*, 27(4), 365–379, <https://doi.org/10.1007/s11408-013-0217-6>
- Amelia, K, R., Ekonomi, I., & Bisnis, F, (2019), Analisis Non Performing Loan Bank Pembangunan Daerah Periode 2012-2016, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 8(1), 2088–2098,
- Anindiansyah, G., Sudiyatno, B., Puspitasari, E., & Susilawati, Y, (2020), Pengaruh CAR , NPL , BOPO , dan LDR terhadap ROA dengan NIM Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018), *Proceeding SENDIU*, 978–979,

- Asysidiq, K, M,, & Sudiyatno, B, (2022), Pengaruh CAR , NPL , LDR , GDP dan Inflasi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021, *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 66–84,
- Azhary, A,, & Muharam, H, (2017), Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko Likuiditas pada Bank Konvensional (Studi pada Bank yang Termasuk Badan Usaha Milik Pemerintah dan Bank Asing di Indonesia dan Malaysia Periode Tahun 2011 sampai dengan 2015), *Diponegoro Journal of Management*, 6, 1–12, <http://ejournal-s1,undip.ac.id/index.php/dbr>
- Baron, M,, & Xiong, W, (2017), Credit Expansion and Neglected Crash Risk*, *The Quarterly Journal of Economics*, 132(2), 713–764, <https://doi.org/10.1093/qje/qjx004>
- Bitar, M,, Pukthuanthong, K,, & Walker, T, (2017), The effect of capital ratios on the risk, efficiency and profitability of banks: Evidence from OECD countries, *Journal of International Financial Markets, Institutions & Money*, <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2017.12.002>
- Chandra, A,, Wijaya, F,, Angelia, A,, & Hayati, K, (2020), Pengaruh Debt to Equity Ratio , Total Assets Turnover , Firm Size , dan Current Ratio terhadap Return on Assets (The Effects of the Debt to Equity Ratio , Total Assets Turnover , Firm Size , and Current Ratio on Return on Assets), 2(1), 57–69,
- Dang, V, D, (2019a), The effects of loan growth on bank performance: Evidence from Vietnam, *Management Science Letters*, 9(6), 899–910, <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.2.012>
- Dang, V, D, (2019b), The effects of loan growth on bank performance: Evidence from Vietnam, *Management Science Letters*, 9, 899–910, <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.2.012>
- Davis, E, P,, Karim, D,, & Noel, D, (2022), International Review of Financial Analysis The effects of macroprudential policy on banks ' profitability ☆, *International Review of Financial Analysis*, 80(June 2020), 101989, <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2021.101989>
- Duan, Y,, & Niu, J, (2020), Liquidity Creation and Bank Profitability Liquidity Creation and Bank Profitability, *North American Journal of Economics and Finance*, 101250, <https://doi.org/10.1016/j.najef.2020.101250>
- Dwiastuti, N, (2020), Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya Dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 73–92,
- Dwihandayani, D, (2016), *Analisis Kinerja Non Performing Loan (NPL) Perbankan di Indonesia dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi NPL*, 100, 265–274,

- Ekanayake, E, M, N, , & Azeez, A, , (2015), Asian Economic and Financial Review Determinants Non-Performing Loans Commercial Banks : Evidence From Sri Lanka In Contribution / Originality, *Asian Economic and Financial Review*, 5(6), 868–882, <https://doi.org/10.18488/journal.aefr/2015,5,6/102,6,868,882>
- Fahlenbrach, R., Prilmeier, R., & Stulz, R, M, (2018), Why Does Fast Loan Growth Predict Poor Performance for Banks? *The Review of Financial Studies*, 31(3), 1014–1063, <https://doi.org/10.1093/rfs/hhx109>
- Fahrul, M,, Syafi', R,, & Rusliati, E, (2016), Credit Risk, Market Risk, Operational Risk and Liquidity Risk on Profitability of Banks in Indonesia, *Trikonomika, Volume 15*(2), 78–88,
- Fahrul, M,, Syafi, R,, Balai, U, P, T,, & Instrumentasi, P, (2016), *Machine Translated by Google Risiko Kredit , Risiko Pasar , Risiko Operasional dan Risiko Likuiditas tentang Profitabilitas Bank di Indonesia Machine Translated by Google*, 7737(2), 78–88,
- Farag, H,, Mallin, C,, & Ow-yong, K, (2017), Corporate Governance in Islamic Banks : New Insights for Dual Board Structure and Agency Relationships, *Journal of International Financial Markets, Institutions & Money*, <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2017.08.002>
- Fauziana, L, (2014), Keterkaitan Investasi Modal Terhadap Gdp Indonesia, *Economics Development Analysis Journal*, 3(2), 372–380,
- Firhan, (2017), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Likuiditas pada Bank Konvensional, *Indonesian Banking School*,
- Firmansyah, M,, & Sam, S, (2022), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non-Performing Loan Pada Bank BUMN di Indonesia Tahun 2010-2019, *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8, 193–199,
- Firtescu, B,, & Roman, A, (2015), Internal and External Determinants of Commercial Banks Profitability: Empirical Evidence from Bulgaria and Romania, *Faculty of Economics and Business Administration*,
- Foos, D,, Norden, L,, & Weber, M, (2010), Loan growth and riskiness of banks, *Journal of Banking and Finance*, 34(12), 2929–2940, <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2010.06.007>
- Gabeshi, K, (2022), *The Impact of Bank Credit to the Public and Private Sector on the Economic Growth in Albania*, XXII(1), 882–888,
- Ghosh, A, (2015), Banking-industry specific and regional economic determinants of Non-Performing Loans: Evidence from US State, *Journal of Financial Stability*, <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2015.08.004>
- Ghulam, W, S,, & Waeiborheem, H, (2018), The Funding Liquidity Risk and Bank Risk : A Review on The Islamic nd Conventional, *Hamard Islamicus*, XLIII(1), 83–101,

- Gomez-biscarri, J, (2021), *The risk implications of the business loan activity in credit unions*, 56(July), <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2021.100932>
- Gujarati, D, N,, & Porter, D, C, (2012), *Dasar-dasar ekonometrika : Basic Econometrics* (Ed, 5 Buku), Jakarta : Salemba Empat,
- Gurendrawati, E,, Khairunnisa, H,, Ulupui, I, G, K, A,, Zakaria, A,, & Suryarini5, T, (2021), Bank Risk Profile and Credit Growth in Indonesia, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), <https://doi.org/10.24843/JIAB.2021.v16.i01.p06>
- Haris, M,, Yao, H,, Tariq, G,, Malik, A,, & Javaid, H, (2019), Intellectual Capital Performance and Profitability of Banks: Evidence from Pakistan, *Journal of Risk and Financial Management*, 12(2), 56, <https://doi.org/10.3390/jrfm12020056>
- Hernando, A,, Miranda, E,, Luvena, L,, Theodora, A,, Kadarusman, Y, B,, & Ariyan, G, A, (2020), Dampak Faktor Makroekonomi terhadap Non Performing Loan pada Kredit Produktif Bank Umum di Indonesia, *Studi Akuntansi & Keuangan Indonesia*, 3(1), 1–28,
- Ho, T, H,, Le, T, D, Q,, & Nguyen, D, T, (2021), Abnormal loan growth and bank risk-taking in Vietnam: A quantile regression approach, *Cogent Business and Management*, 8(1), <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1908004>
- Indonesia, B, (2015), *Inflasi Di Indonesia: Karakteristik dan Pengendaliannya*, Bank Indonesia Institute,
- Ioan, V,, Lazarescu, I,, & Garstea, C, (2021), Financial-Banking Analysis of Credit Risk at Groupe Société Générale, *Dunarea de Jos University of Galati Fascicle I, Economics and Applied Informatics*, 2–7,
- Irawan, D,, & Kusuma, N, (2019), Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66, <https://doi.org/10.47232/aktual,v17i1,34>
- Kashif, M,, Iftikhar, S, F,, & Iftikhar, K, (2016), Loan growth and bank solvency: evidence from the Pakistani banking sector, *Financial Innovation*, 2(1), <https://doi.org/10.1186/s40854-016-0043-8>
- Kavkler, A,, Repina, S,, & Festic, M, (2011), *The macroeconomic sources of systemic risk in the banking sectors of five new EU member states*, 35, 310–322, <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2010.08.007>
- Keskis, Y, (2021), Determinants of Agency Banking (Cbe-Birr) in Commercial Bank of Ethiopia , Exploratory, *St, Mary's University School of Graduate Studies, June*,
- Khamisah, N,, Nani, D, A,, & Ashsifa, I, (2020), *Pengaruh Non-Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return on Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, 3(2), 18–23,

- Khemraj, Pasha, T, and, & Sukrishnalall, (2014), The determinants of non-performing loans : an econometric case study of Guyana, *Munich Personal RePEc Archive*, 53128,
- Kumar, P., & Sarker, N, (2021), Loan growth and bank risk : empirical evidence from SAARC countries, *Heliyon*, 7(January), e07036, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07036>
- Kusuma, E, C,, & Haryanto, A, M, (2016), *Analisis Pengaruh Variabel Kinerja Bank (CAR, ROA, BOPD dan LDR), Serta Pertumbuhan Kredit Dan Kualitas Kredit Terhadap Non Performing Loan (NPL)*, 5(2015), 1–13,
- Louzis, D, P,, Vouldis, A, T,, & Metaxas, V, L, (2010), Macroeconomic and bank-specific determinants of non-performing loans in Greece: a comparative study of mortgage, business and consumer loan portfolios, *Economic Research Department*,
- Mahdiana, M, Q,, & Amin, M, N, (2020), PENGARUH PROFITABILITAS , LEVERAGE , UKURAN PERUSAHAAN , DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX, *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 0832, 127–138,
- Maryandi, M, S, (2016), Analisis Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Non Performing Loan Berdasarkan Generalized Method of Moment, *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(3), 496–506,
- Meythi, (2013), Rasio Keuangan Terbaik untuk Memprediksi Nilai Perusahaan, *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(2), 200–210,
- Meythi, P, :, Si, M,, & Ak, (2012), *Rasio Keuangan Yang Paling Baik Untuk Memprediksi Nilai Perusahaan*,
- Mu'izzuddin, (2021), *Kompetisi, Regulasi, Kualitas Kelembagaan, dan Stabilitas Bank di Negara-Negara Asia Pasifik*, Gajah Mada University,
- Naili, M, (2022), Banks credit risk , systematic determinants and specific factors : recent evidence from emerging markets, 8(February), 1–16, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e08960>
- Nguyen, T, H, M,, Jeong, T, H,, Yeon Kim, S,, Kim, K, Bin, Ha, T, H,, Ahn, S, J,, & Kim, Y, H, (2021), Porous structures prepared by a novel route: Combination of digital light processing 3D printing and leaching method, *Journal of Manufacturing Processes*, 67, 46–51, <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jmapro.2021.04.049>
- Nguyen, D, Van, Dang, D, Q,, Pham, G, H,, & Do, D, K, (2020), *Influence of Overconfidence and Cash Flow on Investment in Vietnam **, 7(2), 99–106, <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no2.99>
- Nkusu, M, (2011), Nonperforming Loans and Macrofinancial Vulnerabilities in Advanced Economies, *IMF Working Paper*,

- Nugraha, Y, S,, AY, B,, & Damayanti, R, (2019), Analisis Pengaruh Jumlah Kredit, Loan to Asset Ratio (LAR), dan LOAN to Deposit Ratio (LDR) terhadap Non-Performing Loan di PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Cabang Wonogiri Tahun 2018, *Edunomika*, 03(02), 428–432,
- Nugroho, D,, Mangantara, M,, & Tulung, J, E, (2019), Pengaruh Car,Bopo,Nim,Dan Npl Terhadap Roa Industri Bank Umum Swasta Nasional Buku 3 Periode 2014-2018, *Jurnal EMBA*, 7(3), 4222–4229,
- Ofori-abebrese, G,, Pickson, R, B,, & Opare, E, (2016), The Effect of Bank Specific Factors on Loan Performance of HFC Bank in Ghana, *International Journal of Economics and Finance*, 8(7), 185–192, <https://doi.org/10.5539/ijef.v8n7p185>
- Olson, D,, & Zoubi, T, A, (2011), *Efficiency and bank profitability in MENA countries*, 12, 94–110, <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2011.02.003>
- Ozili, P, K, (2015), How Bank Managers Anticipate Non-Performing Loans Evidence from Europe , US , Asia and Africa, *Applied Finance and Accounting*, 1(2), 73–80, <https://doi.org/10.11114/afa.v1i2.880>
- Pasaribu, P,, & Mindosa, B, (2021), the Bank Specific Determinants of Loan Growth and Stability: Evidence From Indonesia, *Journal of Indonesian Economy and Business*, 36(2), 93–123, <https://doi.org/10.22146/jieb.v36i2.1385>
- Pebrianto, M, (2018), *DEVISA TERHADAP NILAI IMPOR BARANG INDONESIA DARI JEPANG , SINGAPURA DAN TIONGKOK TAHUN 1987- 2016*,
- Prasetyo, A, S, (2018), *Dampak Makroekonomi terhadap Nonperforming Loans : Studi Kasus Bank Konvensional di ASEAN*, 223–233,
- Priono, A,, & Pangestuti, I, R, D, (2019), Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Bank Konvensional dan Bank Syariah Di Indonesia, *Diponegoro Journal of Management*, 8, 113–127, <http://eprints.undip.ac.id/76539/>
- Rabbani, M, N,, & Rahadian, D, (2021), *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap NPL Bank BUMN*, 5(c),
- Rafelia, T,, & Ardiyanto, M, D, (2013), *Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Roe Bank Syariahmandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012*, 1, 1–9,
- Rai, I, A, A,, & Purnawati, N, K, (2017), Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kredit Pada Bank, *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(11), 5941–5969,
- Rumalutur, M, R,, Suhartono, & Mongid, A, (2021), Kebangkrutan Bank Pasca Krisis Ekonomi Global di ASEAN, *Balance*, XVIII(2),

- Rusnaini, S., Hamirul, H.-, & M, A, (2019), Non Performing Loan (Npl) Dan Return on Asset (Roa) Di Koperasi Nusantara Muara Bungo, *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 1–18, <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp1-18>
- Sakinah, D, F, (2021), Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan (NPL), *Jurnal Ekonomi Pembangunan*,
- Setiawan, R., & Pratama, A, A, P, (2019), Modal, Tingkat Likuiditas Bank, Npl Dan Pertumbuhan Kredit Perbankan Indonesia, *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(1), 96, <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk,2019,v13,i01,p10>
- Shingjergji, A, (2013), The Impact of Bank Specific Variables on the Non Performing Loans Ratio in the Albanian Banking System, *Reaserch Journal of Finance and Accounting*, 4(7),
- Silvia Putri, R, K, (2020), Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Akuntansi ...*, 8(2), <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/31011>
- Škarica, B, (2014), Determinants of non-performing loans in Central and Eastern European countries, *Financial Theory and Practice*, <https://doi.org/10.3326/fintp,38,1,2>
- Soedarmono, W., & Sitorus, D, (2017), Abnormal loan growth , credit information sharing and, *Research in International Business and Finance*, <https://doi.org/10.1016/j.ribaf,2017,07,058>
- Soekapdjo, S., & Tribudhi, D, A, (2020), *Pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap kredit bermasalah perbankan konvensional di indonesia External and internal factors effect on commercial banking non-performing loans in Indonesia*, 17(2), 278–286,
- Sulistyowati, C, (2017), Pertumbuhan Kredit Dan Tingkat Keberisikoan Bank, *Jurnal Manajemen Indonesia*, 15(2), 93, <https://doi.org/10.25124/jmi.v15i2.700>
- Talita, J, (2022), *Determinan Profitabilitas Bank Komersial di Kawasan ASEAN*, Sriwijaya University,
- Ugwoke, R, O., Onyeanyu, E, O., Ugwoke, O, V., & Ajayi, T, A, (2022), *Evaluating Coaching Intervention for Financial Risk Perception and Credit Risk Management in a Nigerian Sample*, 13(July), 1–8, <https://doi.org/10.3389/fpsyg,2022,962855>
- Wijaya, R, S, (2019), *Pengaruh Faktor Makro Ekonomi terhadap Kredit*, 4(1), 36–48,

- Wu, S, W., Nguyen, M, T., & Nguyen, P, H, (2022), Does loan growth impact on bank risk? *Heliyon*, 8(8), <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10319>
- Wulandari, B., Khetrin, & Seviyani, K, (2021), Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional, Pendapatan Operasional (BOPO), Kurs, Capital Adequacy Ratio, Ukuran Bank dan Inflasi terhadap Non Performing Loan (NPL) di Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI, *Journal of Economic, Business and Accounting*, 5, 45–52,
- Yuningsih, D., & Putra, A, (2020), Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Interest Rate Spread (IRS) Bank BUMN di Indonesia Periode 2004 Q1 – 2017 Q2, *ICA Ekonomi*, 1,
- Zeuspita, A, C, A., & Yadnya, I, P, (2019), Pengaruh CAR, NPL, DER dan LAR terhadap ROA Pada Bank Umum di Bursa Efek Indonesia, *E-Jurnal Manajemen*, 8(12), 7411–7430,
- Zurriah, R, (2021), Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Akmami*, 2(3), 580–587,